

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Ringkasan**

Berdasarkan hasil pemahaman dan penelitian yang dilakukan pada Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) tentang sistem penggajian pada Koperasi Karyawan (Kopersemar) Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Sistem yang ada dalam setiap perusahaan memiliki perbedaan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, salah satunya adalah sistem penggajian karyawan suatu perusahaan. Sistem penggajian yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) sudah cukup baik. Yang membedakan pada golongan pembayaran gaji yang terdapat pada sistem penggajianya. Perusahaan pada umumnya, pembayaran gaji terdiri dari 2 golongan yaitu gaji dan upah. Tetapi pembayaran yang dilakukan pada Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) hanya terdiri dari satu golongan yaitu gaji, dalam perusahaan tidak adanya golongan upah. Karena Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) merupakan koperasi yang bergerak di bidang dagang dan jasa, jadi tidak adanya kegiatan yang menggunakan pesanan tertentu dalam pekerjaannya dan tidak adanya tenaga pelaksana.

b. Dalam Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar), pembayaran gaji terbagi menjadi 2 ada yang disebut gaji pokok dan pendapatan lainnya. Perhitungan gaji pokok menggunakan rumus 75% dari UPK berjalan (yang digunakan sebagai pedoman Upah Minimum Kerja / UPK pada tahun 2016 = Rp 1.906.000). Dan sisanya dihitung sebagai pendapatan lainnya yaitu sekitar 25% saja. ( menggunakan rumus = 25% dari UPK berjalan).

c. Perhitungan gaji keseluruhan, dihitung berdasarkan hari kerja. Ada kompensasi keterlambatan waktu 30 menit dalam tiap hari kerja setiap karyawan.

d. Dokumen yang digunakan Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) dalam sistem akuntansi penggajian adalah :

1. dokumen pendukung perubahan gaji,
2. kartu jam hadir dan kartu jam kerja,
3. daftar gaji,
4. rekap daftar gaji,
5. surat pernyataan gaji,
6. amplop gaji,
7. dan bukti kas keluar.

e. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) dalam sistem akuntansi penggajian antara lain :

1. jurnal umum,
2. kartu biaya,
3. dan kartu penghasilan karyawan.

f. Fungsi yang digunakan pada Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) yang terkait dengan sistem penggajian karyawan adalah :

1. Fungsi pegawai,
2. Fungsi pembuat daftar gaji,
3. Fungsi akuntansi,

#### 4. Fungsi Keuangan.

g. Prosedur yang digunakan pada Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar), yaitu sebagai berikut :

1. Prosedur pencacatan waktu hadir,
2. Prosedur pembuatan daftar gaji,
3. Prosedur pembuatan bukti kas keluar,
4. Prosedur pembayaran gaji.

h. Unsur pengendalian internal yang terdapat pada Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) adalah :

##### 1. Organisasi

- a) Fungsi pembuat daftar gaji harus terpisah dengan fungsi keuangan.
- b) Fungsi pegawai terpisah dengan fungsi pembuat daftar gaji

##### 2. Sistem Otorisasi

- a) Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai pegawai yang ditandatangani oleh Direktur.
- b) Perintah lembur diotorisasi oleh masing-masing bagian.
- c) Cek yang berisi slip gaji diotorisasi oleh fungsi kas.

##### 2. Praktik yang Sehat

- a) Masing-masing bagian melakukan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.
- b) Memo jurnal disimpan oleh bagian akuntansi.
- c) Memo tentang kepegawaian diverifikasi dan disimpan oleh bagian pegawai.

## **4.2 Saran**

Tujuan yang dicapai dan diinginkan oleh Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) sudah baik, namun lebih baik tujuan tersebut bukan hanya untuk generasi penerus tetapi juga untuk membangun perusahaan khususnya dengan memperhatikan pembayaran gaji yang akan diberikan kepada masing-masing karyawan. Agar lebih jelas dan tidak terjadinya hal-hal yang menyimpang dalam pembayaran gaji, Koperasi Karyawan PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang (Kopersemar) bisa menerapkan dengan membuat desain flowchart yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian karyawannya.